

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Setiap bangsa bisa dikatakan maju dan berkembang karena mempunyai mutu pendidikan yang bagus. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi.

Kipkemboi (2014: 240) mengatakan bahwa *“students’ academic success is greatly influenced by the type of school they attend”*. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh jenis sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal yang dapat memberi kesempatan kepada generasi muda untuk mengembangkan potensi secara maksimal. Secara sistematis jenjang sekolah yang menjadi pondasi awal adalah jenjang sekolah dasar. Agar dapat mengantarkan siswa sekolah dasar menuju jenjang yang lebih tinggi, diperlukan proses belajar mengajar yang berkualitas. Dari proses inilah prestasi belajar siswa dapat diketahui apakah prestasinya tinggi atau rendah. Menurut Saefullah (2012: 171) *“prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar”*.

Prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar. Prestasi siswa dapat dicapai dengan baik apabila guru sebagai pengajar dapat menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan orang tua sebagai pendidik di rumah dapat memberikan perhatian yang penuh. Menurut Fatima (2013: 211) *“parental involvement in education of their children has been significantly linked with the quality of education and academic achievement of children”*. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan prestasi belajar.

Menurut Gitome, Bernard dan Michael (2013: 4) “*parenting style in particular have a relationship with the student character in and out of school*”. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa kedekatan orang tua dengan anak dan gaya pengasuhan dapat memberikan pengaruh yang besar dalam proses pembentukan karakter. Untuk itu orang tua perlu memahami hakikat dan peran mereka dalam membesarkan anak. Hal ini dapat dilakukan dengan membekali diri tentang ilmu pola pengasuhan atau cara mendidik anak yang dikenal dengan *parenting*. Menurut Setyono (2006: 26) “*parenting* adalah segala hal yang berhubungan dengan bagaimana kita sebagai orang tua mendidik dan membesarkan anak-anak”.

Pada kenyataannya di lapangan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti masih sering terjadi kekerasan terhadap anak. Sebagian orang tua dari siswa kelas tinggi SD Negeri Saripan Jepara melakukan kekerasan dengan alasan anak telah melakukan kesalahan. Tidak hanya kekerasan secara fisik namun juga kurangnya perhatian dan pengetahuan orang tua tentang cara mendidik anak yang benar ini yang mengakibatkan hal tersebut terjadi, sehingga akan melahirkan kenakalan pada anak yang sering membuat orang tua putus asa.

Faktor penyebab lain yang membuat prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saripan Jepara kurang memuaskan adalah kedisiplinan siswa. Menurut Gunawan (2012: 33) “bahwa disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”. Kedisiplinan anak tidak mudah untuk di terapkan, perlu beberapa faktor pendukung agar anak menjadi disiplin. Pertama adalah kebiasaan, bila orang tua dan guru membiasakan anak disiplin di rumah maupun di sekolah anak akan terlatih untuk disiplin dan akan tertanam menjadi sebuah karakter. Kedua kesadaran anak itu sendiri, selain faktor orang tua dan guru yang paling terpenting adalah kesadaran dari dalam diri anak itu sendiri untuk menjadi disiplin.

Pada Sekolah Dasar Negeri Saripan Jepara masalah yang muncul adalah rendahnya kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah. Kurangnya perhatian orang tua siswa terhadap proses pembelajaran di rumah ini menjadi

hambatan siswa untuk menerapkan kedisiplinan yang didapat di sekolah. Seperti dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) siswa masih sering lupa mengerjakan pekerjaan rumah tersebut. Kurangnya komunikasi yang dilakukan orang tua dengan siswa itulah yang mempengaruhi kurangnya disiplin siswa, seperti lupa mengerjakan PR dan memakai peralatan. Jadi selain kesadaran siswa untuk mengerjakan PR sendiri di rumah juga harus didukung oleh nasihat atau perhatian orang tua sebagai faktor pendorong belajar di rumah.

Berdasarkan realita tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Parenting* dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Saripan Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan cara mendidik anak yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk disiplin belajar.
2. Kedisiplinan siswa masih sangat rendah dan berpengaruh dalam prestasi belajar siswa yang rendah.
3. Cara orang tua mendidik anak dan kedisiplinan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, efektif, dapat dikaji dan fokus pada subjek dan objek yang diteliti serta jangkauannya tidak terlalu luas, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Parenting

Parenting yang diteliti hanya cara orang tua mendidik dalam membentuk kedisiplinan belajar pada siswa kelas tinggi SD Negeri Saripan Jepara tahun pelajaran 2015/2016.

2. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar yang diteliti mencakup disiplin belajar di rumah dan di sekolah pada siswa kelas tinggi SD Negeri Saripan Jepara tahun pelajaran 2015/2016.

3. Prestasi Belajar

Masalah yang diteliti sebatas prestasi belajar yang diambil dari nilai raport semester gasal pada siswa kelas tinggi SD Negeri Saripan Jepara tahun pelajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *parenting* terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saripan Jepara tahun pelajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saripan Jepara tahun pelajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh *parenting* dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saripan Jepara tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *parenting* terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saripan Jepara tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saripan Jepara tahun pelajaran 2015/2016.
3. Mengetahui pengaruh *parenting* dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saripan Jepara tahun pelajaran 2015/2016?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam mendidik anak yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberi masukan tentang pentingnya kedisiplinan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan hubungan yang baik dengan orang tua dan meningkatkan kedisiplinan belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

c. Bagi Orang tua

Agar lebih memberikan perhatian dengan mendidik yang baik dan memberikan pengawasan pembelajaran di rumah.